

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pentingnya masalah ilmu dan agama yang saling berkaitan antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Islam mewajibkan kita menuntut ilmu agar memberi manfaat dan berguna untuk kita dalam kehidupan didunia serta ilmu-ilmu agama sebagai bekal diakhirat kelak. Islam sebagaimana agama kemanusiaan sering dianggap sebagai solusi ideal dalam menjawab dinamika kehidupan manusia, yang mana mampu menjawab semua problema kemanusiaan.<sup>1</sup>

Islam merupakan agama yang sangat bijaksana, sehingga Islam tidak pernah membiarkan setiap keutamaan dan kebaikan berlalu begitu saja tanpa perintah melaksanakannya. Begitu pula setiap keburukan atau kehinaan juga tidak akan berlalu tanpa perintah untuk melarangnya.<sup>2</sup> Islam mengajarkan bagaimana menjalankan kehidupan yang sesuai dengan syariat di tengah maraknya kecanggihan teknologi yang semakin modern dan selalu mengalami perubahan-perubahan yang luar biasa.

Dalam perkembangan dunia modern ini, banyak kaum muslimah yang ikut aktif diberbagai bidang seperti bidang

---

<sup>1</sup>Moh. Dahlan, *Geneologi Islamisme di Kalangan Muslim Milenial Indonesia*, El- Afkar, Vol. 9, No. 1, (Januari 2020), hal. 2

<sup>2</sup>Muhammad Walid dan Fitriatul Uyun, *Etika Berpakaian bagi Perempuan*, (Malang: UIN-MALIKA PRESS (Anggota IKAPI), 2012), hal.7

politik, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, maupun bidang-bidang lainnya. Boleh dilihat, hampir setiap sektor kehidupan manusia, wanita muslimah sudah terlibat bukan hanya dalam pekerjaan-pekerjaan ringan, tetapi juga dalam pekerjaan yang berat. Seperti, sopir taksi, tukang parkir, satpam dan lain-lain. Seorang muslimah dituntut untuk tegas terhadap dirinya dan lingkungannya, karena begitu banyak tantangan yang dihadapi seiring perkembangan zaman. Muslimah masa kini harus mempunyai komitmen yang kuat terhadap syariat Islam, sehingga apapun yang dilakukan tidak menyimpang dari syariat Islam. Sejatinya muslimah adalah pondasi kejayaan umat yang melahirkan generasi yang bermartabat dan berkarakter.<sup>3</sup>

Pada era milenial muslimah harus cerdas dalam menata kehidupan agar selamat didunia dan akhirat. Tidak hanya itu, mereka juga harus mempunyai landasan ilmu yang kuat agar terhindar dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam. Muslimah yang tangguh adalah mereka yang cerdas dan selalu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, menjaga adab, sopan santun, rajin ibadah dan meninggalkan yang dilarang oleh agama Islam.<sup>4</sup> Problematikan yang dihadapi wanita muslimah masa kini adalah masalah modernisasi yang

---

<sup>3</sup>Diana Apriana, *Menjadi Muslimah Tangguh di Era Milenial*. Artikel diakses pada tanggal 3 Januari 2022 dari <https://www.kompasiana.com/laginulis/2019/02/20-561841126892/menjadi-muslimah-tangguh-di-era-milenial>

<sup>4</sup>Ibid, 56

mengarah pada tuntutan emansipasi, akibat dari tuntutan tersebut wanita merasa tidak mendapatkan tempat teralinsi dari kaum pria. Kecanggihan dunia modern dengan teknologi dan informasi ternyata tidak diikuti kemajuan dibidang akhlak, dunia semakin maju tetapi lain manusia kian terbelakang. Manusia berhasil mencapai cita-citanya didunia, tetapi gagal memikirkan nasib dirinya diakhirat kelak.<sup>5</sup>

Melihat realita kehidupan yang semakin cepat mengalami perubahan zaman dan peningkatan sistem teknologi dan informasi kini membuat orang berlomba-lomba untuk mengakses kehidupannya menjadi lebih berkembang atau modis dengan antusias mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. Kejadian ini juga dialami oleh masyarakat taman Islam rt. 08, bahwa muslimah pada daerah tersebut juga mengalami perubahan dalam kehidupannya, dihati dari hal yang sering terjadi, yaitu segi berpakaian, muslimah pada daerah tersebut mulai mengikuti pakaian yang terlihat modis dan jauh dari tuntutan syariat Islamsaai ini, mengenakan pakaian yang tidak tertutup, tidak mengenakan hijab sehari-hari. Kemudian dilihat juga dari cara bentuk komunikasi pada saat ini orang-orang lebih suka berkomunikasi melalui online atau chating dibanding secara langsung, walaupun memudahkan terutama bagi jarak jauh, tetapi malah meninggalkan orang-orang terdekat, istilah lain yang dekat

---

<sup>5</sup>M. Zainuddin, MA, *Wanita Muslimah dalam Prblema Kehidupan Modern*, el HAKAKAH, Vol3, No. 1, h. 98

semakin jauh yang jauh semakin dekat, dari bentuk seperti itu membuat orang merasa diasingkan atau tingkat perhatian dan peduli kepada orang-orang sekitar bertambah kurang. Terlihat juga dari cara bentuk interaksi mereka pada lingkungan sekitar semakin tidak peduli lebih suka berdiam diri bermain gadget dibanding bersosialisa ke masyarakat. Dan juga yang paling menonjol yakni bentuk ketaatannya terhadap Tuuhannya. Melalui pengamatan yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa bentuk ketaatan terhadap agama masih kurang, dilihat bahwa muslimah pada daerah tersebut masih belum melakukan shalat lima waktu, shalat berjamaah dimasjid atau mendatangkan pengajian yang diadakan seminggu sekali, pengaruh dari perkembangan saat ini malah membuat terlena dengan kewajiban yang seharusnya dijalankan sebagaimana muslimah seharusnya. Bukan berubah menjadi lebih baik malah menjadi jauh dari agamanya.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara awal pada beberapa warga atau muslimah pada daerah tersebut, yang mana penulis menemukan hasil. Bahwasannya sebagian masyarakat belum mengetahui secara detail tentang ilmu-ilmu agama Islam, padahal untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama Islam itu sangat mudah didapati, apalagi zaman sekarang sudah canggih dan mudah dalam mengakes atau mencari informasi apapun, akan tetapi niatan atau dorongan untuk mencari pengetahuan mengenai ilmu agama Islam sulit dilakukan, karena kebanyakan orang

lebih asik mencari informasi lain atau mengikuti trend-trend zaman sekarang seperti tiktok, instagram dan lain-lain dibanding mencari atau memahami tentang ilmu-ilmu agama Islam.

Kurangnya pemahaman tentang muslimah ideal yang mana sesungguhnya mereka juga tidak mengetahui ada syarat atau konsep agar menjadi muslimah ideal. hal ini diungkapkan sendiri oleh Rani selaku anggota irmas bahwasannya ia sendiri tidak tahu apa point-point untuk menjadi muslimah ideal, baginya dengan menjaga solat dan menutup aurat itu sudah cukup untuk menjadi muslimah ideal.<sup>6</sup>

Dalam mendapati pemahaman tentang ilmu-ilmu agama Islam sebenarnya bisa didapatkan secara manual atau tanpa teknologi, karena di masjid taman Islam itu sendiri selalu mengadakan pengajian seminggu sekali juga mengundang ustad atau ustadzah sebagai pemateri, disana bisa banyak mendapatkan pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama Islam dan juga bisa dilakukan sesi tanya jawab, akan tetapi sebagian masyarakat sulit menghadiri pengajian tersebut, alasan mereka pulang sore dan lelah bekerja.

Ibu Linda salah satu masyarakat taman Islam juga menyatakan bahwa dengan terjadinya perkembangan zaman saat ini, nambah membuat sulit dalam berinteraksi yang mana semua orang sibuk dengan telephone genggam mereka

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Rani penduduk di Taman Islam RT. 08 Kota Lubuklinggau pada tanggal, 2 November 2022



masing-masing padahal jika dilihat dengan keadaan tidak semua orang sudah mempunyai telepon genggam seperti android apalagi pada kaum ibu-ibu yang sudah menginjak tua (nenek-nenek), ditambah lagi trend-trend yang selalu muncul malah membuat orang akan tertipu daya oleh dunia. Ia mengatakan bahwa banyak kaum-kaum wanita yang berpakaian sekarang tidak sesuai dengan syariat Islam walaupun memakai hijab tetapi tidak sesuai dengan aturan Islam, kemudian wanita-wanita yang sudah bersuami kini tidak malu memakai pakaian yang seharusnya tidak dipakai diluar rumah seperti memakai celana pendek atau tidak menggunakan kerudung ketika keluar rumah. kejadian ini dialami oleh masyarakat atau tetangga ibu linda itu sendiri.<sup>7</sup>

Namun dari permasalahan tersebut tidak semua muslimah yang berada di Taman Islam rt 08 semuanya mengikuti perkembangan yang pesat pada saat ini, banyak juga diantara mereka yang masih patuh dan taat terhadap aturan yang ditetapkan dalam Islam. Terlihat juga ada yang mengalami perkembangan era modern ini tetapi juga menyeimbangkan dengan ketentuan Islam. Dapat dibilang muslimah yang antusias terhadap perkembangan saat ini muslimah yang hendak beranjak dewasa yang sedang marak-maraknya mengalami perubahan pada diri dengan mengikuti segala trend-trend yang terus mengami perubahan, seperti

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ibu Linda salah seorang masyarakat di Taman Islam RT. 08 Kota Lubuklinggau pada tanggal 22 November 2022

pada remaja atau ibu-ibu muda. Sebab wanita memiliki peran dan pengaruh besar dalam pembinaan generasi umat, penanaman sikap, pengokohan nilai kemuliaan dan pemakmuran hidup dengan rasa cinta, kasih sayang dan keindahan. Wanita juga berperan penting dan strategis dalam penataan rumah tangga yang penuh rasa aman, nyaman, tenang, keridhaan dan kedamaian.<sup>8</sup>

Maka dari itu penulis juga mencoba mengangkat objek penelitian ini pada buku *Pribadi Muslimah Ideal* karya Muhammad Ali Al Hasyimi dengan realitanya dikehidupan modern ini. Buku ini juga menjelaskan kehidupan muslimah sehari-hari. Dimulai dari pembahasan wanita muslimah bersama tuhan nya sampai pada wanita muslimah beserta masyarakat. Dalam buku ini dijelaskan bagaimana seharusnya menjadi wanita muslimah versi Muhammad Ali Al Hasyimi, karena pada zaman saat ini banyak wanita yang sudah melanggar dari batasan-batasan seharusnya, banyak wanita juga yang tidak atau belum mengetahui konteks dari wanita muslimah itu apa saja. Maka dari itulah peneliti tertarik itu mengangkat sebuah tema mengenai tentang wanita.

Adapaun alasan penulis memilih buku *Pribadi Muslimah Ideal* karangan Muhammad Ali Al Hasyimi ini karena pada buku ini membahas banyak kajian yang tidak hanya membahas pada masalah ketaatan dan kewajiban

---

<sup>8</sup>Muhammad Ali Al Hasyimi, *Pribadi Muslimah Ideal*, (Jakarta: Al-Itishom), h. xiv

kepada Agama, Namun juga membahas peranan penting pada wanita muslimah dalam kehidupan sehari-hari, yang menggambarkan bagaimana sikap wanita dalam menjalankan tugasnya seperti menjaga hubungan kepada keluarganya, orangtuanya, suaminya, anaknya hingga pada lingkungan tempat tinggalnya, yang mungkin tidak dibahas secara rinci oleh karangan buku-buku yang lain. Seperti dalam buku *Menjadi Wanita Shalihah* karya Ya'qub Chamidi dan Fiddaroin, menyebutkan bahwa konsep wanita muslimah adalah taat kepada Allah swt, melebihi ketaatan apapun, berakhlak dan budi pekerti yang baik, tidak bedusta atau bergunjing, riya', taat pada suami, tawadhu, memiliki kesabaran dan tidak berlebih-lebihan dalam berhias.<sup>9</sup>

Selain itu menurut Alqur'an dan Hadits wanita muslimah adalah wanita yang taat kepada Allah, menaati perintah suami pendapat ini terdapat pada (QS. An Nisa: 34) dan dalam hadits "*Ditanya kepada Rasulullah saw: wanita (istri) bagaimana yang paling baik?. beliau menjawab "Yang menyenangkan bila dipandang dan yang taat jika diperintah pada suami"* (HR. Al Baihaqi), kemudian *shadiqat*, sifat dan perilaku yang jujur kepada diri sendiri, Allah atau sesama, terdapat pada (QS. Al Ahzab:70-71), *Shabira* berarti sabar dalam menghadapi ujian, tidak pantang menyerah, apalagi putus asa (QS. Al Baqarah:153), *khasiyat* memelihara

---

<sup>9</sup> Ya'qub Chamidi, Farich Fiddaroin, *Menjadi Wanita Shalihah dan Mempesona*, (Surabaya: CV. Pustaka Media, 2019), h. 23-24



hubungan ibadah dengan sang Pencipta (QS. Al Mu'minuun:1-2), *sha'imat* bermakna sebagai amal ibadah puasa (QS. Al Baqarah:183) dan *dzakirat* yaitu selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun susah, sempit dan senang (QS. Ar Ra'du:28).<sup>10</sup>

Melihat dari keinginan penulis yang tertarik atas tulisan Muhammad Ali Al Hasyimi yang menjelaskan bagaimana seorang wanita muslimah seharusnya bersikap dan juga menempatkan bagaimana karakter muslimah yang baik. Dan juga pengaplikasannya dalam kehidupan yang mana masih banyak perempuan muslimah yang belum mengetahui bagaimana agar menjadi wanita muslimah ideal yang meski seimbang dengan seiring perkembangan zaman yang dapat mempengaruhi kepribadian wanita menjadi lalai terhadap kewajiban dan ketaatannya terhadap aturan islam. Dengan itu penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Konsep Pribadi Muslimah Ideal Menurut Buku Muhammad Ali Al Hasyimi Dengan Realita Kehidupan Wanita Muslimah Era Modern Di Taman Islam rt. 08 kota Lubuklinggau”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Nda, 6 ciri-ciri *Wanita Shalihah Dalam Alqur'an Sebagai Panduan bagi Kaum Muslimin*, Artikel pada 26 Januari 2022 dari <https://www.kumparan.com/6-ciri-ciri-wanita-shalihah-dalam-alquran-sebagai-panduan-bagi-kaum-muslimin>

1. Apa saja kepribadian yang tampak pada wanita muslimah di era modern di Taman Islam RT. 08 Kota Lubuklinggau?
2. Kepribadian apa saja menurut pandangan Muhammad Ali Al Hasyimi terhadap konsep pribadi muslimah ideal?
3. Apa implikasi positif dari konsep pribadi muslimah bagi masyarakat Taman Islam RT. 08 Kota Lubuklinggau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kepribadian wanita muslimah era modern di Taman Islam RT. 08 Kota Lubuklinggau
2. Mengetahui pandangan Muhammad Ali Al Hasyimi tentang konsep pribadi muslimah ideal
3. Mengetahui implikasi positif dari konsep pribadi muslimah bagi masyarakat Taman Islam RT. 08 Kota Lubuklinggau

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan masukan dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pribadi muslimah ideal.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis

Sebagai pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih dalam mengenai konsep pribadi muslimah ideal yang seharusnya dijalankan

b. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan pemikiran Muhammad Ali Al Hasyimi tentang konsep pribadi muslimah ideal di era modern yang harus seimbang dalam menjalankan keduanya.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

**BAB I:** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II:** Landasan Teori, yang terdiri dari Konsep Pribadi Muslimah, Kehidupan Muslimah Era Modern, Pendidikan Bagi Wanita Islam, Buku yang Berhubungan dengan Perempuan, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

**BAB III:** Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV:** Hasil dan Pembahasan Penelitian yang terdiri dari Hasil Penelitian serta Pembahasan pada Hasil Penelitian.

**BAB V:** Meupakan bab Penutup yang berisikan Kesimpulan dan Saran.

